

PENERAPAN MODEL *TIME TOKEN* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI SISTEM EKSKRESI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 4 MEULABOH TAHUN AJARAN 2020/2021

Khairani

SMP Negeri 4 Meulaboh

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi pada materi Sistem Ekskresi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model time token. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh. Jumlah siswa adalah 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan 8 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan September 2020 sampai dengan November 2020 pada semester ganjil. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 33.33% pada pra penelitian meningkat menjadi 66.66% pada siklus I dan meningkat menjadi 83.33% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik dan kategori baik meningkat menjadi sangat baik. Penerapan model time token dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi pada materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Biologi, Hasil, Belajar, Aktivitas, Model, Time token, Sistem, Ekskresi.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran biologi merupakan implementasi dari konsep pendidikan Biologi. Materi Sistem Ekskresi merupakan salah satu materi yang terdapat pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021. Materi ini membahas mengenai sistem Sistem Ekskresi beserta beberapa penyakit yang berkaitan dengan organ ekresi. Dalam hal ini, penulis sebagai guru bidang studi Biologi pada kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021. Selama ini, pelaksanaan pembelajaran Biologi pada materi Sistem Ekskresi di SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021 masih bersifat konvensional dan belum menggunakan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam penerapan metode secara konvensional, siswa masih kurang aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang menanggapi materi yang sedang dipelajari, baik dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dipelajari. Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional yaitu, siswa merasakan sebuah rasa bosan karena materi yang disampaikan secara konvensional bersifat monoton, sehingga pada saat guru bertanya mengenai materi yang disampaikan, siswa merasa malas dan enggan untuk merespon atau menjawab pertanyaan tersebut.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mencari alternatif yang lebih baik untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu alternatif yang ingin dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti ingin menerapkan metode *time token* dalam proses pembelajaran pada materi Sistem Ekskresi. Dalam mencapai tujuan pendidikan, dalam proses belajar mengajar guru dapat menggunakan berbagai cara atau model dalam pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, penulis sebagai guru bidang studi Biologi pada kelas VIII SMP Negeri 4

Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021 ingin menerapkan model *time token* pada materi sistem ekskresi.

Dengan penerapan metode *time token*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dapat menjadi meningkat. Siswa lebih memilih diam dari pada member tanggapan mengenai materi yang sedang dipelajari. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021 membuat hasil belajar biologi yang diperoleh juga menjadi rendah terutama pada materi Sistem Ekskresi. Dengan adanya permasalahan di atas, penulis ingin menrapkan sebuah model yang mampu mengajak siswa untuk ikut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang proses belajarnya menempatkan siswa sebagai subyek. Mereka harus mengalami sebuah perubahan ke arah yang lebih positif. Dari yang tidak bisa menjadi bisa, dari tidak paham menjadi paham, dan dari tidak tahu menjadi tahu. Di sepanjang proses belajar itu, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif. Guru dapat berperan untuk mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemui. Model ini digunakan melatih dan mengembangkan ketrampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu ± 30 detik per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara, siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Setiap tampil berbicara satu kupon. Siswa dapat tampil lagi setelah bergiliran dengan siswa lainnya.

Dalam hal ini, penulis memilih judul “Penerapan Model *time token* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021”. Berdasarkan latar belakang peneliti memfokuskan penelitian pada model pembelajaran. Model pembelajaran dalam pembelajaran Biologi harus berubah dan melibatkan pesertadidik. Hal ini dilakukan supaya peserta didik tidak lagi merasa bosan dalam mengikuti pelajaran fisika. Peserta didik diharapkan lebih aktif tidak lagi hanya sekedar menerima informasi atau diceramahi guru, tetapi bisa memberikan informasi kepada teman-temannya. Untuk itu peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran Biologi mencoba berusaha meningkatkan aktivitas belajarak didik menerapkan Model *Time token*.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021. Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021. Jumlah siswa adalah 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 7 orang dan perempuan 8 orang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam kurun waktu 3 bulan yaitu dari bulan September 2020 sampai dengan November 2020 pada semester ganjil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre test siswa yang dilakukan pada saat pra penelitian memperoleh persentase ketuntasan belajar sebesar 33.33%. Nilai terendah pada pre test adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 75. Nilai rata-rata pada pre test adalah 59.66. Pada pre test dari 15 siswa, terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKM dan 10 siswa belum mencapai nilai KKM. Setelah melakukan pre test dan mengetahui hasil belajar yang diperoleh, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada siklus I.

Setelah siklus I selesai, hasil observasi yang terlihat yaitu siswa telah mengalami peningkatan hasil belajar menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diterapkannya *time token*. Dari 15 siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *time token* terdapat 10 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) dan 5 siswa lagi belum mencapai ketuntasan nilai KKM. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 85 dan nilai terendah adalah 60. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus I adalah sebesar 66.66%, dengan nilai rata-rata 71.00. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus I, maka peneliti ingin melanjutkan penelitian pada siklus II dengan menggunakan model yang sama yaitu *time token*. Pada siklus II, peneliti mengharapkan adanya peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa, sehingga persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan sesuai dengan indikator siklus II yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Setelah siklus II selesai dilakukan, diperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik pada siklus II jika dibandingkan dengan siklus I. Dari 15 siswa terdapat 13 siswa yang sudah mencapai ketuntasan nilai klasikal dan 2 siswa lagi belum mencapai ketuntasan klasikal. Nilai tertinggi siswa yang diperoleh pada siklus II yaitu 95 dan nilai terendah adalah 65. Persentase ketuntasan siswa hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 86.66% dengan nilai rata-rata 80.66. Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh pada siklus II, maka peneliti mencukupkan penelitian sampai pada siklus II, hal ini dilakukan karena siswa telah mencapai indikator ketuntasan yang diharapkan oleh guru.

Pembahasan

Penerapan model *time token* pada pelajaran Biologi di kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021, telah memberikan manfaat yang sangat baik terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021 terutama pada materi Sistem Ekskresi.

Selama ini, pelaksanaan pembelajaran Biologi pada materi Sistem Ekskresi di SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021 masih bersifat konvensional dan belum menggunakan sebuah model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Dalam penerapan metode secara konvensional, siswa masih kurang aktif dalam melakukan proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang kurang menanggapi materi yang sedang dipelajari, baik dalam hal bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai materi yang dipelajari. Kendala yang dihadapi oleh siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional yaitu, siswa merasakan sebuah rasa bosan karena materi yang disampaikan secara konvensional bersifat monoton, sehingga pada saat guru bertanya mengenai materi yang disampaikan, siswa merasa malas dan enggan untuk merespon atau menjawab pertanyaan tersebut. Siswa lebih memilih diam daripada member tanggapan mengenai materi yang sedang dipelajari. Rendahnya aktivitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021, membuat hasil belajar biologi yang diperoleh juga menjadi rendah terutama pada materi Sistem Ekskresi.

Penerapan model *time token* pada siklus I telah memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik jika dibandingkan hasil pre test yang diperoleh siswa pada saat pre test. Pada siklus I, masih terdapat siswa yang belum mengalami ketuntasan hasil belajar yang sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan. Akan

tetapi telah terlihat adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar yang diperoleh pada saat pre test. Hal ini menandakan bahwa *time token* secara perlahan mampu memberikan dampak yang baik dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Persentase ketuntasan yang didapatkan pada siklus I, telah mencapai indikator siklus I yang ingin dicapai oleh peneliti.

Perbandingan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus, terlihat peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 85. Pada siklus II, nilai terendah adalah 65 dan nilai tertinggi adalah 95. Peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus menandakan bahwa penerapan model *time token* telah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, penerapan model *time token* telah memberikan peningkatan hasil belajar pada siswa dan telah mencapai indikator ketuntasan hasil belajar siklus I dan siklus II yang ditetapkan oleh peneliti. Penerapan model *time token* telah meningkatkan aktivitas belajar siswa antar siklus.

Perbandingan aktivitas siswa antar siklus, terlihat bahwa adanya peningkatan kategori aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Hal ini menandakan bahwa penerapan model *time token* telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil aktivitas belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan penerapan model *time token* telah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021, pada materi Sistem Ekskresi menjadi lebih baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: Penerapan Model *Time token* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi pada Materi Sistem Ekskresi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Meulaboh Tahun Ajaran 2020/2021 adalah:

1. Hasil belajar siswa dalam memahami materi Sistem Ekskresi dengan Penerapan Model *Time token* terjadi peningkatan. Hal ini ditandai dengan terus meningkatnya Pemahaman belajar siswa pada setiap siklus. Siklus I hasil belajar siswa mencapai nilai rata-rata 71.00, dan pada siklus ke II nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata 80.65. Presentase siswa juga mengalami peningkatan telah mampu memberikan hasil belajar siswa yaitu sebesar 66.66% dan telah mengalami peningkatan menjadi 86.66% pada siklus II.
2. Telah memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan hasil Pemahaman belajar siswa menjadi lebih baik. Secara keseluruhan Penerapan Model *Time token* telah dapat meningkatkan Pemahaman dan Hasil Belajar siswa menjadi lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan saran yang ingin disampaikan adalah:

1. Diharapkan kepada guru agar mampu memilih model pembelajaran yang mampu membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih baik.

2. Perlu adanya pengarahan dari kepala sekolah kepada guru-guru bidang studi yang lain, untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati Dkk, 2002, *Belajar dan Pembelajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hamalik, O. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istamar Syamsuri, dkk, 2002. *IPA Biologi untuk SMP Kelas VII/1*, Erlangga, Jakarta
- Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, PT Rosda Karya, Bandung
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumawan, dkk. 2004. *Riset Pemasaran dan Konsumen*. IPB Press. Bogor.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Cemerlang: Jakarta.
- Puskur, 2003, *KD Sains SD*, <http://www.puskur.net/inc/sd/PengetahuanAlam.pdf>.